BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari uraian yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mikrokontroler AT89S52 dapat digunakan sebagai alat inspeksi dalam dunia industri khususnya pada bagian produksi.
2. Rangkaian mikrokontroler AT89S52 digunakan sebagai *interface* dengan perangkat lunak yang terhubung pada unit komputer.
3. Perangkat *Visual Basic* dapat menampilkan data yang terjadi pada saat itu secara langsung.
4. Kelebihan dari alat kontrol kualitas produksi berbasis mikrokontroler adalah data yang didapat dapat dipantau secara *real time* dan adanya efisensi waktu dan tenaga yang dibutuhkan.
5. Alat kontrol kualitas produksi dapat berjalan dengan baik, dapat dilihat pada Gambar 4.7.

5.2. Saran

Penelitian ini dapat dikembangkan lagi untuk mencapai hasil yang lebih baik. Beberapa pengembangan yang dimungkinkan adalah:

1. Alat inspeksi berbasis mikrokontroler pada unit produksi ini dapat dikembangkan dengan menambah beberapa rangkaian s*lave* mikrokontroler sehingga terbentuk suatu rangkaian *multi processor.*
2. Input manual berupa tombol dapat dikembangkan dengan input berupa sensor optik.